

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN DIGITAL SKILLS TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI DI ERA TRANSFORMASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Annisa Yulianti¹, Icha Fera Nika², Lusi Yana Agustina³, Muhammad Wildan Ghani⁴,
Suerna⁵, Tiara Katrina⁶, Rahmawati⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Lampung

Email: nisayulianti89@gmail.com¹, ichaferanika245@gmail.com²,

lusiagustina250@gmail.com³, wildanghani224@gmail.com⁴, erna047@gmail.com⁵,
tiarakatrina4@gmail.com⁶, rahmawati.1989@fkip.unila.ac.id⁷

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital (X1) dan digital skills (X2) terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Y) Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung di era transformasi manajemen sumber daya manusia. Penelitian menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan sampel 35 responden yang dipilih melalui purposive sampling dan data primer dari kuesioner skala Likert 5 poin yang disebarakan secara daring. Instrumen penelitian telah lolos uji validitas ($R_{hitung} > R_{tabel} = 0,349$) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha berkisar 0,783–0,806). Uji asumsi klasik membuktikan data memenuhi kondisi normalitas, homogenitas, linearitas, bebas multikolinearitas (korelasi berpasangan = $-0,071 < 0,70$), bebas autokorelasi ($DW = 1,671$), dan bebas heteroskedastisitas. Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 0,372 + 0,609X_1 + 0,313X_2$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa ($\text{sig. } 0,002 < 0,05$), dan digital skills juga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa ($\text{sig. } 0,004 < 0,05$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ($F_{hitung} = 14,574$; $\text{sig. } 0,000 < 0,05$) dengan koefisien determinasi $R^2 = 0,477$, yang berarti 47,7% variasi kesiapan kerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut. Temuan ini mengimplikasikan perlunya penguatan literasi digital dan digital skills melalui kurikulum serta program pengembangan kompetensi digital di perguruan tinggi guna meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja pada era transformasi manajemen sumber daya manusia.

Kata Kunci: Literasi Digital, Digital Skills, Kesiapan Kerja, Mahasiswa, Transformasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

Abstract: This study aims to analyze the influence of digital literacy (X1) and digital skills (X2) on the work readiness of students (Y) of Economics Education, FKIP, University of Lampung in the era of human resource management transformation. The study used an associative quantitative method with a sample of 35 respondents selected through purposive sampling and primary data from a 5-point Likert scale questionnaire distributed online. The

research instrument has passed the validity test ($R_{hitung} > R_{tabel} = 0.349$) and reliability (Cronbach's Alpha ranges from 0.783–0.806). The classical assumption test proves that the data meets the conditions of normality, homogeneity, linearity, free from multicollinearity (pairwise correlation = $-0.071 < 0.70$), free from autocorrelation ($DW = 1.671$), and free from heteroscedasticity. Multiple linear regression analysis produces the equation $Y = 0.372 + 0.609X_1 + 0.313X_2$. The results of the study indicate that digital literacy has a positive and partially significant effect on student job readiness (sig. $0.002 < 0.05$), and digital skills also have a positive and partially significant effect on student job readiness (sig. $0.004 < 0.05$). Simultaneously, both variables significantly influence student job readiness (F count = 14.574; sig. $0.000 < 0.05$) with a coefficient of determination $R^2 = 0.477$, meaning 47.7% of the variation in student job readiness can be explained by these two independent variables. These findings imply the need to strengthen digital literacy and digital skills through curricula and digital competency development programs in higher education to improve student job readiness in facing the demands of the workforce in the era of human resource management transformation.

Keywords: Digital Literacy, Digital Skills, Job Readiness, Students, Human Resource Management Transformation.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah mendorong terjadinya transformasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang manajemen sumber daya manusia (MSDM). Era transformasi MSDM ditandai dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), *big data*, dan otomatisasi dalam proses rekrutmen, seleksi, pengembangan kompetensi, hingga evaluasi kinerja tenaga kerja (Dessler, 2020, Wahyudi et al., 2023). Kondisi tersebut menyebabkan dunia kerja mengalami perubahan yang signifikan dan menuntut tenaga kerja memiliki kompetensi digital yang memadai agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan industri modern. Transformasi digital dalam MSDM tidak hanya mengubah cara organisasi mengelola sumber daya manusia, tetapi juga mendefinisikan ulang kompetensi dasar yang menjadi prasyarat bagi setiap individu yang ingin bersaing di pasar kerja (Aprillianti et al., 2025, Kirana et al., 2023).

Laporan *Future of Jobs Report 2025* yang diterbitkan oleh World Economic Forum menunjukkan bahwa perkembangan teknologi menjadi faktor utama yang mendorong transformasi pasar kerja global. Sebanyak 60% perusahaan memprediksi bahwa perluasan akses digital akan menjadi faktor paling transformatif hingga tahun 2030. Selain itu,

keterampilan teknologi (*technological literacy*), kecerdasan buatan, analisis data, dan keamanan siber diproyeksikan menjadi kompetensi yang paling dibutuhkan oleh dunia kerja dalam lima tahun mendatang. Bahkan, sekitar 39% keterampilan yang dibutuhkan saat ini diperkirakan akan mengalami perubahan akibat perkembangan teknologi dan digitalisasi (WEF, 2025). Temuan ini diperkuat oleh (Bejaković dan Mrnjavac, 2020) yang membuktikan adanya korelasi signifikan antara tingkat literasi digital dan angka ketenagakerjaan, di mana individu dengan literasi digital yang lebih tinggi memiliki peluang lebih besar untuk terserap di pasar kerja.

Perubahan tersebut memberikan tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi sebagai lembaga yang bertanggung jawab menyiapkan sumber daya manusia yang siap memasuki dunia kerja. Mahasiswa tidak lagi cukup hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga dituntut memiliki literasi digital dan keterampilan digital (*digital skills*) yang memadai (Simangunsong et al., 2026, Putri & Supriansyah, 2021). Literasi digital merupakan kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi melalui media digital secara efektif dan bertanggung jawab (Gilster dalam Widiawati et al., 2025). Sementara itu, *digital skills* berkaitan dengan kemampuan teknis dalam menggunakan berbagai perangkat, aplikasi, dan teknologi digital untuk menyelesaikan pekerjaan maupun memecahkan masalah (Lembaga SMERU, 2022).

Kemampuan tersebut menjadi modal penting dalam meningkatkan kesiapan kerja (*work readiness*) mahasiswa di tengah tuntutan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi (Pham, 2024, Hidayah & Andjarwati, 2025).

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi masih menjadi persoalan yang perlu mendapat perhatian. Banyak lulusan yang memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan kompetensi yang diharapkan oleh dunia industri, khususnya kompetensi digital. (Pham, 2024) menyimpulkan bahwa kesiapan kerja lulusan di era digital dipengaruhi secara dominan oleh literasi digital, modal manusia, dan modal psikologis. Kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja (*skills mismatch*) menyebabkan lulusan menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dan bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif (Ariani et al., 2024, Rahmat et al., 2024). Kondisi ini menjadi tantangan yang juga dihadapi oleh mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi yang dipersiapkan tidak hanya sebagai tenaga pendidik, tetapi juga sebagai sumber daya manusia

yang mampu berkontribusi dalam berbagai sektor pekerjaan berbasis ekonomi dan bisnis digital.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, seperti *soft skills*, pengalaman praktik kerja, efikasi diri, dan literasi digital. Penelitian oleh (Bintang dkk., 2026) menemukan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Namun, penelitian tersebut mengombinasikan literasi digital dengan variabel *soft skills* dan dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan. Pakpahan dan (Nikmah, 2024) juga menemukan pengaruh positif literasi digital terhadap kesiapan kerja, tetapi mengintegrasikannya bersama keahlian akuntansi dan adaptabilitas karir. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada pengaruh literasi digital secara umum terhadap kesiapan kerja, sedangkan kajian yang secara simultan menguji peran literasi digital dan *digital skills* sebagai dua konstruk yang berbeda terhadap kesiapan kerja mahasiswa masih relatif terbatas, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Simangunsong et al., 2026, Muliati & Indriani, 2024). Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait bagaimana literasi digital dan *digital skills* berkontribusi dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa di era transformasi MSDM.

Penelitian ini menjadi penting karena kebutuhan dunia kerja saat ini tidak hanya menuntut kemampuan memahami informasi digital, tetapi juga kemampuan mengoperasikan teknologi dan memanfaatkan berbagai perangkat digital secara produktif. Transformasi MSDM yang mencakup penggunaan AI dalam rekrutmen, platform pembelajaran digital adaptif, dan *HR analytics* mensyaratkan tenaga kerja yang tidak hanya literat secara digital, tetapi juga terampil secara teknis digital (Manoharan, 2024, Kirana et al., 2023). Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai calon tenaga pendidik maupun tenaga profesional di bidang ekonomi perlu memiliki kesiapan kerja yang didukung oleh penguasaan kompetensi digital agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja yang semakin dinamis (Putri & Supriansyah, 2021, Rahmat et al., 2024). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum perguruan tinggi, khususnya dalam meningkatkan kompetensi digital mahasiswa sebagai bekal menghadapi dunia kerja di era transformasi MSDM.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi di era transformasi

manajemen sumber daya manusia, (2) menganalisis pengaruh *digital skills* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi di era transformasi manajemen sumber daya manusia, dan (3) menganalisis pengaruh literasi digital dan *digital skills* secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi di era transformasi manajemen sumber daya manusia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih melalui analisis data berbentuk angka. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini mengolah data numerik yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan Teknik statistik. Pendekatan asosiatif digunakan untuk menguji pengaruh literasi digital dan *digital skills* secara terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi di era transformasi manajemen sumber daya manusia. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online dengan skala likert 1-5 poin kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Sampel penelitian yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan data, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software statistik seperti SPSS. Serta dilengkapi dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Literasi Digital (X1), Digital Skills (X2), dan Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y)

Variabel	Jumlah Item	Rentang Rhitung	Rtabel	Keterangan
Literasi Digital	5	0,754 – 0,869	0,349	Valid
Digital Skills	5	0,634 – 0,803	0,349	Valid

Kesiapan Kerja Mahasiswa	5	0,570 – 0,804	0,349	Valid
--------------------------	---	---------------	-------	-------

Sumber: Hasil Pengelolaan Data (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 1 di atas, diperoleh bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Digital (X1), Digital Skills (X2), dan Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y) memiliki nilai Rhitung yang berada pada rentang 0,570 sampai 0,869, di mana seluruh nilai tersebut lebih besar dari Rtabel (0,349). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Literasi Digital (X1), Digital Skills (X2), dan Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y)

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Digital	5	0,783	Tinggi
Digital Skills	5	0,806	Sangat Tinggi
Kesiapan Kerja Mahasiswa	5	0,789	Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 di atas, diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* pada rentang 0,783-0,806. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital (X1) dan Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y) berada pada kategori reliabilitas tinggi, sedangkan variabel Digital Skills (X2) berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam pengumpulan data.

3. Uji Normalitas

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Literasi Digital (X1), Digital Skills (X2), dan Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y)

Variabel	Sig	Kondisi	Keterangan
Literasi Digital	0,078	$0,078 > 0,05$	Normal

Digital Skills	0,090	$0,090 > 0,05$	Normal
Kesiapan Kerja Mahasiswa	0,034	$0,181 > 0,05$	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu Literasi Digital (0,078), Digital Skills (0,090), dan Kesiapan Kerja Mahasiswa (0,181). Pada uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil bahwa semua variabel memenuhi kriteria distribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan seluruh data variabel dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Literasi Digital 1,768	7	20	0,157
Digital Skills 0,830	7	20	0,576

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan Tabel 4 di atas, terlihat bahwa variabel Literasi Digital memiliki nilai signifikansi sebesar 0,157 dan variabel Digital Skills sebesar 0,576, di mana seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Homogenitas yang dilakukan dengan metode *Levene Statistic* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians antar kelompok data. Dengan demikian, H_0 dinyatakan diterima dan seluruh variabel dapat disimpulkan memiliki varians yang homogen.

5. Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

Sum of Squares				df	Mean Square	F	Sig.
KESIAPAN	Between	(Combined)	308,000	10	30,800	3,816	,005

KERJA MAHASISWA *	Groups	Linearity	155,130	1	155,130	19,220	,000
LITERASI DIGITAL		Deviation from Linearity	152,870	9	16,986	2,104	,077
		Within Groups	169,500	21	8,071		
		Total	477,500	31			

Kesiapan Kerja Mahasiswa*Literasi Digital

ANOVA Table

Sum of Squares					Mean Square		
				df		F	Sig.
KESIAPAN KERJA MAHASISW A* DIGITAL SKILLS	Between Groups	(Combined)	299,452	11	27,223	3,058	,014
		Linearity	97,274	1	97,274	10,927	,004
		Deviation from Linearity	202,178	10	20,218	2,271	,057
	Within Groups		178,048	20	8,902		
	Total		477,500	31			

Kesiapan Kerja Mahasiswa*Digital Skills

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Dari hasil pengolahan data pada tabel ANOVA, diperoleh nilai Sig. pada baris Deviation from Linearity untuk variabel Literasi Digital sebesar 0,077 dan untuk variabel Digital Skills sebesar 0,057, karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,077 > 0,05$ dan $0,057 > 0,05$), maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berbentuk linier antara variabel Literasi Digital dan Digital Skills terhadap variabel Kesiapan Kerja Mahasiswa.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficient Correlations^a

			DIGITAL SKILLS	LITERASI DIGITAL
1	Correlations	Digital Skills	1,000	-,071
		Literasi Digital	-,071	1,000
	Covariances	Digital Skills	,015	-,002
		Literasi Digital	-,002	,031

a. *Dependent Variable: KESIAPAN KERJA MAHASISWA*

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan Hasil SPSS pada *Coefficient Correlation* diperoleh *Pair Wise Correlation* antar variabel bebas sebesar $-0,71 < 0,70$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala Multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

	Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,690 ^a	,477	,444	2,841	1,671

Predictors: (Constant), DIGITAL SKILLS, LITERASI DIGITAL

Dependent Variable: KESIAPAN KERJA MAHASISWA

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan hasil SPSS pada tabel *Model Summary*, nilai dalam tabel kolom *Durbin Watson* (DW) = 1,671. Lalu, dari tabel DW, diperoleh $dL = 1,3433$ dan $dU = 1,5838$ sehingga nilai $4 - dU = 4 - 1,5838 = 2,4162$. Dapat disimpulkan bahwa $dU < DW < 4 - dU = 1,5838$

$< 1,671 < 2,4162$, dikarenakan nilai DW berada di antara nilai dU dan $4 - dU$, maka dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi tidak mengandung gejala autokolerasi.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		ABRESID	LITERASI DIGITAL	DIGITAL SKILLS
Spearman's rho	ABRESID Correlation Coefficient	1,000	-,125	,075
	Sig. (1-tailed)	.	,236	,334
	N	35	35	35
	LITERASI DIGITAL Correlation Coefficient	-,125	1,000	,190
	Sig. (1-tailed)	,236	.	,137
	N	35	35	35
	DIGITAL SKILLS Correlation Coefficient	,075	,190	1,000
	Sig. (1-tailed)	,334	,137	.
	N	32	32	32

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai Sig. $> 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Artinya, tidak terdapat hubungan sistematis antara variabel penjelas dan nilai *absolut residual*, sehingga regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linear Berganda dan Berkorelasi Berganda

Tabel 9. Uji Linearitas Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Variables Entered	Variables Removed	Method
DIGITAL SKILLS, LITERASI DIGITAL ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA MAHASISWA

Model Summary

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,477	,444	2,841

a. Predictors: (Constant), DIGITAL SKILLS, LITERASI DIGITAL

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	235,258	2	117,629	14,574	,000 ^b
Residual	258,285	32	8,071		
Total	493,543	34			

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), DIGITAL SKILLS, LITERASI DIGITAL

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model	B	Std. Error				
1 (Constant)	,372	3,818			,097	,923

LITERASI DIGITAL	,609	,181	,448	3,360	,002
DIGITAL SKILLS	,313	,101	,415	3,113	,004

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA MAHASISWA

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Analisis Output:

1. Bagian Variables *Entered/Removed* dan *Model Summary*

Variabel enter menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang dikeluarkan (dalam kolom *removed* kosong) atau dengan kata lain variabel literasi digital dan digital skills dimasukkan dalam perhitungan regresi. Sedangkan pada Model Summary terlihat bahwa Koefisien korelasi multipel diperoleh $R = 0,690$ berarti tingkat hubungan antara literasi digital dan digital skills dengan kesiapan kerja mahasiswa termasuk kategori sedang dengan R Square (R^2) diperoleh sebesar 0,444 atau 44,4% yang berarti ada variabel lain yang memengaruhi variabel kesiapan kerja mahasiswa.

2. Bagian Anova dipakai untuk menguji hipotesis secara simultan, dengan rumusan hipotesis:

H_0 : Literasi Digital (X_1) dan Digital Skills (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y).

H_1 : Literasi Digital (X_1) dan Digital Skills (X_2) berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y).

3. Bagian *Coefficients* adalah untuk melihat persamaan regresi linier multipel dan pengujian hipotesis secara parsial dengan statistik t untuk masing-masing variabel independen.

- Terlihat bahwa konstanta $a = 0,372$ dan koefisien $b_1 = 0,609$ dan $b_2 = 0,313$ sehingga persamaan regresinya menjadi $Y = 0,372 + 0,609 X_1 + 0,313 X_2$. Konstanta sebesar 0,372 menyatakan bahwa jika tidak ada skor Literasi Digital dan Digital Skills ($X=0$) maka skor Kesiapan Kerja Mahasiswa sebesar 0,372.
- Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,609 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu satuan X maka akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa sebesar 0,609. Artinya, jika literasi digital meningkat, maka kesiapan kerja mahasiswa akan meningkat juga.

- Koefisien regresi untuk X₂ sebesar 0,313 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu satuan X maka akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa sebesar 0,313. Artinya, jika digital skills meningkat, maka kesiapan kerja mahasiswa akan meningkat.
- Uji t untuk menguji hipotesis secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis untuk kasus ini:

- H₀: Literasi digital secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
- H₁: Literasi digital secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
- H₀: Digital skills secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
- H₁: Digital skills secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n - 2$ dan α tertentu (misal 0.05), maka H₀ ditolak. Sebaliknya H₀ diterima.
- Apabila probabilitas (sig.) < 0.05 maka H₀ ditolak. Sebaliknya H₀ diterima.

Keputusan:

- Terlihat bahwa t_{hitung} untuk Literasi Digital sebesar 3,360 $>$ t_{tabel} sebesar 2,00172, hal ini berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima, atau dengan kata lain Literasi Digital secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
- Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) untuk Literasi Digital sebesar 0,002 $<$ 0,05, dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berarti pengaruh Literasi Digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa signifikan.
- Terlihat bahwa t_{hitung} untuk Digital Skills sebesar 3,113 $>$ t_{tabel} sebesar 2,00172, hal ini berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima, atau dengan kata lain Digital Skills secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) untuk Digital Skills sebesar 0,004 $<$ 0,05, dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berarti pengaruh Digital Skills terhadap kesiapan kerja mahasiswa signifikan.

Pembahasan**1. Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Era Transformasi Manajemen Sumber Daya Manusia**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel literasi digital memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dengan nilai koefisien Beta sebesar 0,448 dan koefisien regresi (B) sebesar 0,609. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi digital mahasiswa, maka semakin baik pula kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja secara terencana dan kompetitif.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap berbagai platform digital, kemampuan mencari dan mengevaluasi informasi secara daring, serta kecakapan berkomunikasi melalui media digital secara langsung berkontribusi pada peningkatan kesiapan kerja mereka. Mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dalam konteks profesional, mengikuti perkembangan informasi dunia kerja, dan mempersiapkan diri secara lebih matang menghadapi proses rekrutmen berbasis digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Widiawati et al. (2025) yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir, di mana kemampuan menggunakan perangkat digital dan platform teknologi yang diperlukan dalam pekerjaan modern menjadi faktor penentu utama kesiapan kerja di era transformasi digital. Selain itu, Pakpahan dan Nikmah (2024) menegaskan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di era disrupsi teknologi digital, di mana mahasiswa yang literat secara digital lebih siap beradaptasi dengan ekosistem kerja berbasis teknologi.

Lebih lanjut, Aziz dan Sofya (2025) menemukan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang memperkuat argumen bahwa penguasaan kompetensi digital merupakan prasyarat yang tidak dapat diabaikan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Bejaković dan Mrnjavac (2020) dalam kajian internasionalnya membuktikan secara empiris bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara tingkat literasi digital individu dengan tingkat ketenagakerjaan; individu dengan literasi digital yang lebih tinggi memiliki peluang jauh

lebih besar untuk terserap di pasar kerja modern. Hal ini memperkuat argumen bahwa peningkatan literasi digital di kalangan mahasiswa merupakan investasi strategis bagi kualitas kesiapan kerja mereka dalam jangka panjang.

2. Pengaruh Digital Skills terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Era Transformasi Manajemen Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel digital skills memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dengan nilai koefisien Beta sebesar 0,415 dan koefisien regresi (B) sebesar 0,313. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa digital skills berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Artinya, semakin tinggi keterampilan digital yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja mereka dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Simangunsong et al. (2026) yang menyatakan bahwa keterampilan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa tingkat akhir. Keterampilan digital yang dimaksud mencakup kemampuan teknis dalam menggunakan berbagai perangkat lunak, aplikasi perkantoran, platform kolaborasi digital, serta kemampuan analisis data yang menjadi kebutuhan utama dalam berbagai jenis pekerjaan di era Revolusi Industri 4.0. Temuan ini juga diperkuat oleh laporan World Economic Forum (2025) yang menempatkan keterampilan teknologi, kecerdasan buatan, analisis data, dan keamanan siber sebagai kompetensi yang paling dibutuhkan oleh dunia kerja dalam lima tahun mendatang.

Lebih lanjut, Pham (2024) dalam kajian literatur internasionalnya menyimpulkan bahwa keterampilan digital merupakan salah satu faktor dominan yang memengaruhi kesiapan kerja lulusan di era digital, di mana lulusan yang memiliki kecakapan teknis digital yang memadai lebih mampu memenuhi ekspektasi pemberi kerja dan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berbasis teknologi. Hal ini sejalan dengan temuan Lembaga SMERU (2022) yang menekankan bahwa kesenjangan keterampilan digital (digital skills gap) di Indonesia masih cukup signifikan, sehingga penguatan digital skills melalui kurikulum perguruan tinggi menjadi prioritas strategis yang mendesak untuk dilakukan.

4. Pengaruh Literasi Digital (X1) dan Digital Skills (X2) secara Simultan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 14,574 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,477 menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel literasi digital (X1) dan digital skills (X2) mampu menjelaskan 47,7% variasi kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa merupakan hasil dari kombinasi antara kompetensi literasi digital dan keterampilan teknis digital yang bekerja secara sinergis. Literasi digital membekali mahasiswa dengan kemampuan kognitif untuk memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi melalui media digital secara efektif, sedangkan digital skills memberikan kecakapan teknis-praktis yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas-tugas kerja di lingkungan berbasis teknologi. Kedua kompetensi ini saling melengkapi dalam membentuk profil tenaga kerja yang siap dan kompetitif di era transformasi MSDM.

Persamaan regresi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah $Y = 0,372 + 0,609X1 + 0,313X2$, yang mengindikasikan bahwa literasi digital memberikan kontribusi yang lebih besar ($B = 0,609$) dibandingkan digital skills ($B = 0,313$) dalam memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini menegaskan bahwa penguatan literasi digital merupakan prioritas utama yang perlu dikembangkan oleh institusi pendidikan, meskipun pengembangan digital skills juga tidak dapat diabaikan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Dessler (2020) yang menekankan bahwa dalam era manajemen sumber daya manusia modern, kompetensi digital tenaga kerja yang mencakup kemampuan literasi digital maupun kecakapan teknis digital menjadi faktor kritis dalam seleksi dan pengembangan sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, Manoharan (2024) menegaskan bahwa transformasi digital dalam praktik MSDM mensyaratkan tenaga kerja yang tidak hanya literat secara digital tetapi juga terampil secara teknis-digital dalam mengoperasikan berbagai sistem teknologi yang digunakan di lingkungan kerja modern. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan merancang program pembelajaran terpadu yang memperkuat baik literasi digital maupun digital skills mahasiswa melalui integrasi

kurikulum berbasis teknologi, workshop keterampilan digital, dan pengalaman belajar berbasis proyek nyata agar lulusan benar-benar siap menghadapi dinamika pasar kerja di era transformasi MSDM yang terus berkembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dipengaruhi secara signifikan oleh kombinasi literasi digital dan digital skills, baik secara parsial maupun simultan.

Secara parsial, literasi digital terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,609. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam memahami dan memanfaatkan informasi melalui media digital, maka semakin baik pula kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja secara terencana dan kompetitif di era transformasi MSDM.

Secara parsial, digital skills juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,313. Temuan ini mengonfirmasi bahwa keterampilan teknis digital mahasiswa, baik dalam menggunakan perangkat lunak, platform digital, maupun mengelola data, memiliki dampak nyata terhadap kualitas kesiapan kerja mereka dalam menghadapi tuntutan industri yang semakin terdigitalisasi.

Secara simultan, literasi digital dan digital skills bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ($F_{hitung} = 14,574$, sig. $0,000 < 0,05$) dengan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,477$. Artinya, 47,7% variasi kesiapan kerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara 52,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya upaya terpadu dari institusi pendidikan tinggi dalam meningkatkan literasi digital dan digital skills mahasiswa melalui integrasi kurikulum berbasis teknologi digital, pelatihan keterampilan digital praktis, dan program pengembangan kompetensi digital yang relevan dengan kebutuhan industri. Pendekatan komprehensif yang mengombinasikan penguatan literasi digital dengan pengembangan keterampilan teknis digital diharapkan dapat menghasilkan generasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang benar-benar siap bersaing dan berkontribusi di dunia

kerja pada era transformasi Manajemen Sumber Daya Manusia yang terus berkembang dinamis

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillianti, D. Z., Wulandari, Y. P., Mahfud, & Bangun, S. O. (2025). Pengaruh transformasi digital terhadap efektivitas MSDM di era industri 4.0. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Armstrong, M., & Taylor, S. (2023). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice* (16th ed.). Kogan Page.
- Aziz, D. Y., & Sofya, R. (2025). Pengaruh literasi digital dan career planning terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. *Santhet: Jurnal Sejarah dan Humaniora*, 9(1).
- Bejaković, P., & Mrnjavac, Ž. (2020). The importance of digital literacy on the labour market. *Employee Relations: The International Journal*.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson Education Limited.
- Fu, J., Omar, M., Kamaruzaman, F. M., & Kang, D. (2025). Work-integrated learning and students' employability competences in Chinese TVET: The mediating role of digital literacy and the moderating role of competition experience. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. Wiley Computer Publishing.
- Hidayah, A. N., & Andjarwati, T. (2025). Peran literasi digital, kompetensi teknologi dan dukungan organisasi terhadap kesiapan kerja digital kader Surabaya Hebat di Kelurahan Sememi. *GEMAH RIPAHA: Jurnal Bisnis*, 5(4).
- Khuraisah, M. N., Khalid, F., & Husnin, H. (2020). Preparing graduates with digital literacy skills toward fulfilling employability need in 4IR era: A review. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(6).
- Kirana, A. Y., Saifudin, M., Mukhlisin, M. M., Fatmawati, N., & Ansori, M. I. (2023). Transformasi digital terhadap sumber daya manusia sebagai upaya meningkatkan kapabilitas perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(4).

- Manoharan, P. (2024). A review on digital transformation in human resource management. *International Research Journal of Modernization in Engineering Technology and Science*.
- Masriyanda, M., Fathurrahman, A., & Abrar, Y. (2024). Analisis kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era 4.0 melalui variabel keahlian akuntansi dan literasi digital. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 29(1).
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2023). *Human Resource Management: Gaining a Competitive Advantage* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Pakpahan, S. R., & Nikmah. (2024). Kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era disrupsi teknologi digital: Peran keahlian akuntansi, literasi digital, literasi manusia, dan adaptabilitas karir. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3).
- Pham, L. T. T. (2024). Work readiness of graduates in the digital age: A literature review. *HCMCOUJS-Social Sciences*.
- Putri, R. Y., & Supriansyah, S. (2021). Pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4).
- Rahmat, T., Ashshiddiqi, M. T., & Apriliani, D. (2024). Urgency of digital literacy to improving work readiness in the Industrial Revolution 4.0. *The Journal of Society and Media*, 8(1).
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior* (19th ed.). Pearson.
- Simangunsong, E., Martin, M., & Mutiara, Y. (2026). Pengaruh literasi digital, efikasi diri, kecerdasan emosional dan keterampilan digital terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 26(1).
- Widiawati, N., Violinda, Q., & Nastiti, P. R. (2025). Pengaruh future time perspective, career adaptability dan literasi digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Ekonomi Kreatif*, 4(2).